

**UPAYA DOSEN *NATIVE SPEAKER* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA (*AL KALĀM*)
PADA MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
TAHUN AKADEMIK 2009/2010
DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Oleh :

**Nur Jannatin
NIM. 06420044**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2010**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Jannatin

Nim : 06420044

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini tidak terdapat karya serupa yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 8 Juli 2010

Yang menyatakan



Nur Jannatin
06420044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudari Nur Jannatin
Lamp : 3 eksemplar

Kepada :

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Nur Jannatin
NIM : 06420044
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab (PBA)
Judul : **Upaya Dosen *Native Speaker* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Al Kalām*) pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**

telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi/ tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 14 Juli 2010

Pembimbing

H. Tulus Musthofa, Lc., MA.

NIP. 19590307 199503 1 002

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN/02/DT/PP.01/58/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul :

**UPAYA DOSEN *NATIVE SPEAKER* DALAM MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA (*AL KALĀM*) PADA MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN TAHUN AKADEMIK 2009/2010
DI PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Nur Jannatin

NIM : 06420044

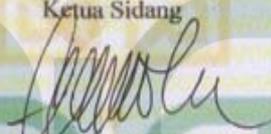
Telah dimunaqasyahkan pada : 26 Juli 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

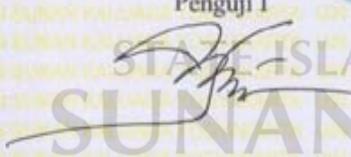
TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang


H. Tulus Musthofa, Lc., M. A.
NIP. 19590307 199503 1 002

Penguji I

Penguji II


Drs. Asrori Saud, M. Si
NIP. 19530705 198203 1 005


Drs. H. Syamsuddin A., M.M.
NIP. 19560608 198303 1 005

Yogyakarta, **22 OCT 2010**

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

DEKAN



Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag.
NIP. 19631107 198903 1 003

Motto

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا وَإِنَّ اللَّهَ لَمَعَ الْمُحْسِنِينَ (العنكبوت : ٦٩)

“Dan orang-orang yang berjihad untuk (mencari keridhaan) Kami. Benar-benar akan Kami tunjukkan kepada mereka jalan-jalan Kami. Dan sesungguhnya Allah benar-benar beserta orang-orang yang berbuat baik.”

(QS. Al Ankabut : 69)¹

مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَصْمُتْ (رواه البخاري و مسلم)

“Barangsiapa beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah berkata baik atau diam”

(HR. Imam Bukhari dan Muslim)²

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, (Semarang : Tanjung Mas Inti, 1992), hlm. 638.

² Imam Nawawi, *Hadits-hadits Arba'in Nawawiyah, terj.* Wahid Ahmadi, (Solo : Era Intermedia, 2000), hlm. 41.

PERSEMBAHAN

Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

*Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Penelitian ini disusun oleh Nur Jannatin, mahasiswi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mendeskripsikan upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun ajaran 2009/2010 dan mendeskripsikan pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab, adapun lokasi penelitian ini adalah di Pusat Bahasa, budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah Direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, dosen *native speaker*, mahasiswa kelas Tarbiyah-U dan kelas Tarbiyah-Y.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa upaya yang dilakukan dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 adalah (1) Menjadi contoh bagi mahasiswa dalam berbahasa Arab, baik dari aspek lajha, intonasi, artikulasi, budaya berbahasa maupun penggunaan istilah, (2) Melatih dan membiasakan mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab dalam proses pembelajaran, (3) Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab, (4) Memberikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa tentang berbagai wacana keislaman yang dapat mendukung pemerolehan kosa kata agar lebih lancar dalam berbicara bahasa Arab, (5) Mengarahkan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab, (6) Menggunakan metode dan melakukan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendukung pemerolehan keterampilan berbicara mahasiswa.

Adapun pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah sebagai berikut: mahasiswa lebih senang diajar oleh dosen *native speaker* dari pada dosen non *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab karena dosen *native speaker* memiliki kelebihan dari unsur keaslian bahasa, penekanan pengajarannya lebih kepada *al-kalām*, memiliki wawasan yang luas dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan baik, namun dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan dosen *native speaker*, mahasiswa juga mengalami kesulitan. Kesulitan yang dihadapi mahasiswa tersebut adalah kondisi tegang saat proses pembelajaran berlangsung, penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, materi yang disampaikan terlalu berat, perbedaan istilah bahasa Arab dan penyampaian materi yang terlalu cepat.

التجريد

هذا البحث تكتبه نور جنة، طالبة قسم تعليم اللغة العربية بكلية التربية و التدريسية بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا. يهدف هذا البحث لدراية جهد معلم ناطق اللغة فى ترقية مهارة الكلام عند طلاب كلية التربية و التدريسية العام الدراسي ٢٠١٠\٢٠٠٩ فى مركز اللغات و الثقافات و الأديان جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا. إضافة إلى ذلك، يهدف هذا البحث أيضا لدراية رأي الطلاب عن معلم ناطق اللغة فى عملية تعليم اللغة العربية.

هذا البحث هو البحث الوصفي النوعي الذي وصف جهد معلم ناطق اللغة فى ترقية مهارة الكلام عند طلاب كلية التربية و التدريسية العام الدراسي ٢٠١٠\٢٠٠٩ و وصف رأي الطلاب عن معلم ناطق اللغة فى عملية تعليم اللغة العربية، أما موقع هذا البحث هو فى مركز اللغات و الثقافات و الأديان جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا. وطريقة البحث تستخدمها الباحثة فى هذا البحث هي المشاهدة و المقابلة و التوثيق. وأما مصادر البيانات فيه هم مدير مركز اللغات و الثقافات و الأديان و معلم ناطق اللغة و طلاب من فصل تربية-U و فصل تربية-Y .

تدلّ نتائج هذا البحث بأنّ جهدا يبجهد معلم ناطق اللغة فى ترقية مهارة الكلام عند طلاب كلية التربية و التدريسية العام الدراسي ٢٠١٠\٢٠٠٩ هو (١) يصير نموذجا للطلاب فى استخدام اللغة العربية سواء أكون نموذجا من ناحية لهجة، ترتيل، تعبير، ثقافة فى استخدام اللغة أم استخدام المصطلحات، (٢) يدرّب و يمرّس الطلاب بالتكلم باللغة العربية فى عملية تعليم اللغة العربية، (٣) يحفز على الطلاب لاستخدام اللغة العربية، (٤) يعطي الطلاب المعلومات أو المعارف عن تنوع الخطاب الإسلامي التي تدعم على حصول المفردات من أجل أسرع فى التكلم باللغة العربية، (٥) يوجّه الطلاب فى استخدام اللغة العربية، (٦) يستخدم طريقة التعليم و يعمل خطوات التعليم التي تدعم على حصول مهارة الكلام عند الطلاب.

وأما رأي الطلاب عن معلم ناطق اللغة فى عملية تعليم اللغة العربية فيما يلي : يحبّ الطلاب أكثر حبّا بتعليم معلم ناطق اللغة من تعليم معلم غير ناطق اللغة فى تعليم اللغة العربية لأنّ معلم ناطق اللغة له المزايا من تميّز اللغة و تشديد تعليمه فى مهارة الكلام و له معرفة واسعة و استطاعة فى استخدام وسائل التعليم جيّدا. ولكن يجد الطلاب الصّعوبات فى عملية تعليم اللغة العربية بمعلم ناطق اللغة. الصّعوبات التي يجدها الطلاب هي الحالة المتوتّرة عندما تجري عملية التعليم، ترجمة اللغة العربية إلى اللغة الإندونيسية، المادّة أشدّ صعبا، خلاف مصطلحات اللغة العربية و أسرع على إلقاء المادّة.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله الذي خلق الإنسان في أحسن تقويم. أشهد أن لا إله إلا الله وحده لا شريك له و أشهد أن محمداً عبده ورسوله. الصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين و على آله و أصحابه أجمعين أما بعد.

Segala puji atas kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha *Rahmān* yang telah memberikan segenap nikmat, karunia dan inayah-Nya kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada nabi Muhammad SAW, pemimpin dan suri teladan terbaik sepanjang zaman yang di akhir hayatnya masih sempat mengucapkan sepenggal kata “*ummatī*”, semoga kita termasuk umat yang mengikuti dan meneladani langkahnya. amiin

Terselesaikannya skripsi penulis yang berjudul “Upaya Dosen *Native Speaker* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Al Kalām*) pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta” ini tidak terlepas dari pertolongan Allah SWT dan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, di kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Drs. Zainal Arifin Ahmad, M. Ag dan Drs. Dudung Hamdun. M. Si, beserta staf-stafnya yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini
3. H. Tulus Musthofa, Lc., MA. selaku pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan memberikan arahan, saran, serta bimbingannya kepada penulis dengan penuh kesabaran dan keikhlasan. *Jazākumullah khairan* Ustadz...

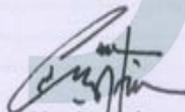
4. Drs. Dudung Hamdun, M.si. selaku Pembimbing Akademik, yang telah membimbing dan memberikan pengarahan selama penulis menempa diri menjadi sosok yang bernama mahasiswa
5. Segenap Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Arab dan Karyawan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Direktur Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Dr. Muhammad Amin, Lc., MA. yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpinnya
7. Ustadz Dr. Bakri Al Sudany dan Ustadz Ali Abdul Moenim selaku Dosen *native speaker* bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, *syukran jazilan 'ala musā'adatikum*, banyak pelajaran berharga yang penulis peroleh dari Ustadz.
8. Bapak dan Ibu tersayang, Bapak Abdul Kholiq dan Ibu Rukayah yang telah memberikan segenap yang dimiliki untuk penulis, yang dalam setiap untaian do'a ikhlasnya selalu terselip permohonan kebaikan untuk penulis. Penulis sadar, sebesar apapun usaha yang penulis lakukan untuk membalas segala pengorbanan dan kasih sayang yang Bapak dan Ibu berikan, tidak akan mampu untuk menutupinya, tapi dalam tengadah jemari penulis memohon, semoga penulis mampu menyeka peluh letih yang berlarian di wajah bersahaja Bapak dan Ibu dan bisa mengantarkan Bapak dan Ibu menjadi tamu undangan Allah ke Baitullah. Amiin...
9. Adik-adik tercinta penulis, Muhammad Amir Mahmud dan Nur Ulfi Mahmudah. Semoga kebaikan yang kalian inginkan tercapai, jangan pernah berhenti berusaha untuk menjadi orang bermanfaat dik... I love you both
10. Teman-teman PBA (SEMAR '06), Jannah, Ani, Zulfah, Anis, Laela, Vera, Nailil, Bowo, Ikhsan dan semuanya, terima kasih untuk senyum kalian. Semoga mimpi-mimpi yang kita rajut segera tercapai. Amiin...
11. Teman-teman kos Az-Zahroh, Aries, Culiz, Watie, Eka, Mbak Piet, Alfa dan Dewa. Rasanya sulit melupakan orang-orang unik dan baik seperti kalian, terima kasih untuk kebersamaan selama ini. I like all of your smile

12. Teman-teman seperjuangan penulis dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah, Thariq, Ikhsan, Asni, Oha, Nurul, Ibnu, Ashari, Tiyas, Uly, Lely, Titik dan semuanya. Terima kasih untuk semangatnya, semoga perjuangan kita tidak berhenti di sini.
13. Teman-teman penulis yang jauh di sana dan orang-orang yang tidak bisa atau mungkin penulis lupa menyebutkannya, semoga semerbak wangi kebaikan kalian bernilai ibadah
14. Semua pihak yang turut membantu penyelesaian penulisan skripsi ini yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu, semoga Allah membalas dengan yang lebih baik.

Penulis sadar bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran yang konstruktif dari para pembaca untuk masa selanjutnya yang lebih baik.

Yogyakarta, 8 Juli 2010

Penulis,



Nur Jantratin

NIM. 05420044

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SURAT-SURAT DAN SERTIFIKAT.....	xxi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan dan Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Telaah Pustaka.....	6
E. Landasan Teoritis.....	7
F. Metode Penelitian.....	22
G. Sistematika Pembahasan.....	27
BAB II GAMBARAN UMUM PUSAT BAHASA, BUDAYA DAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA	
A. Sejarah Singkat dan Letak Geografis.....	28
B. Visi, Misi dan Tujuan.....	30
C. Struktur Organisasi dan Keadaan Pegawai.....	31
D. Kegiatan dan Program Pembelajaran Bahasa Arab.....	34
E. Sarana dan Prasarana.....	41
F. Rincian Tugas Pengurus.....	42
BAB III HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS	
A. Pembelajaran Bahasa Arab dengan Dosen <i>Native Speaker</i> di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	
1. Dosen <i>Native Speaker</i>	49
2. Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Dosen <i>Native Speaker</i>	52
B. Upaya Dosen <i>Native Speaker</i> dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (<i>Al Kalām</i>) pada Mahasiswa.....	70

C.	Pendapat Mahasiswa tentang Dosen <i>Native Speaker</i> dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	77
1.	Pendapat mahasiswa tentang senang diajar dosen <i>native speaker</i> dalam pembelajaran bahasa Arab.....	78
2.	Pendapat mahasiswa tentang kecenderungan senang Diajar dosen <i>native speaker</i> dari pada dosen non <i>native speaker</i>	79
3.	Pendapat mahasiswa tentang kelebihan dosen <i>native speaker</i> dalam mengajarkan bahasa Arab.....	80
4.	Pendapat mahasiswa tentang kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan dosen <i>native speaker</i>	82
5.	Pendapat mahasiswa tentang respon dosen <i>native speaker</i> saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab.....	84
6.	Pendapat mahasiswa tentang keaktifan dalam proses pembelajaran dengan dosen <i>native speaker</i>	85
7.	Pendapat mahasiswa tentang adanya peningkatan keterampilan berbicara setelah diajar dosen <i>native speaker</i>	86
BAB IV	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	88
	B. Saran.....	90
	C. Kata Penutup.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

SURAT-SURAT ADMINISTRASI DAN SERTIFIKAT

CURRICULUM VITAE

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

I. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Śā'	Ś	es titik atas
ج	Jim	J	Je
ح	Hā'	H	ha titik di bawah
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	zet titik di atas
ر	Rā'	R	Er
ز	Za'	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
ش	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Şād	Ş	es titik di bawah
ض	Dād	D	de titik di bawah

ط	Tā'	Ṭ	te titik di bawah
ظ	Zā'	Z ·	zet titik di bawah
ع	'Ayn	...'	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	G	Ge
ف	Fā'	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Yā	Y	Ye

II. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap:

متعاقدين ditulis *muta' aqqidīn*

عدة ditulis 'iddah

III. *Tā' marbūtah* di akhir kata.

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. *Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:*

نعمة الله ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fītri*

IV. Vokal pendek

_____ (fathah) ditulis a contoh ضَرَبَ ditulis *daraba*

_____ (kasrah) ditulis i contoh فَهِمَّ ditulis *fahima*

_____ (dammah) ditulis u contoh كَتَبَ ditulis *kutiba*

V. Vokal panjang:

1. *fathah + alif, ditulis ā (garis di atas)*

جاهلية ditulis *jāhiliyyah*

2. *fathah + alif maqṣūr, ditulis ā (garis di atas)*

يسعى ditulis *yas'ā*

3. *kasrah + ya mati, ditulis ī (garis di atas)*

مجيد ditulis *majīd*

4. *dammah + wau mati, ditulis ū (dengan garis di atas)*

فروض ditulis *furūd*

VI. Vokal rangkap:

1. *fathah + yā mati, ditulis ai*

بينكم ditulis *bainakum*

2. *fathah + wau mati, ditulis au*

قول ditulis *qaul*

VII. Vokal-vokal pendek yang berurutan dalam satu kata, dipisahkan dengan apostrof.

النتم ditulis *a'antum*

اعدت ditulis *u'iddat*

لئن شكرتم ditulis *la'in syakartum*

VIII. Kata sandang Alif + Lām

1. *Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al-*

القران ditulis *al-Qur'ān*

القياس ditulis *al-Qiyās*

2. *Bila diikuti huruf syamsiyyah, ditulis dengan menggandengkan huruf syamsiyyah yang mengikutinya serta menghilangkan huruf l-nya*

الشمس ditulis *asy-syams*

السماء ditulis *as-samā'*

IX. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD)

X. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat dapat ditulis menurut penulisannya

ذوى الفروض ditulis *zawi al-furūd*

اهل السنة ditulis *ahl as-sunnah*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 : Daftar Pegawai Pusat Bahasa, Budaya dan Agama Tahun Akademik 2009/2010
- Tabel 2 : Keadaan dosen bahasa Arab berdasarkan jenis kelamin dan pendidikan terakhir
- Tabel 3 : Pendapat mahasiswa tentang senang diajar dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab
- Tabel 4 : Pendapat mahasiswa tentang kecenderungan senang diajar dosen *native speaker* dari pada dosen non *native speaker*
- Tabel 5 : Pendapat mahasiswa tentang kelebihan dosen *native speaker* dalam mengajarkan bahasa Arab
- Tabel 6 : pendapat mahasiswa tentang kesulitan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab dengan dosen *native speaker*
- Tabel 7 : Pendapat mahasiswa tentang respon dosen *native speaker* saat mahasiswa mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran bahasa Arab
- Tabel 8 : Pendapat mahasiswa tentang keaktifan dalam proses pembelajaran dengan dosen *native speaker*
- Tabel 9 : Pendapat mahasiswa tentang adanya peningkatan keterampilan berbicara setelah diajar dosen *native speaker*

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 : Struktur Organisasi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama Tahun Akademik 2009/2010.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Pedoman Wawancara
- Lampiran 2 : Pedoman Observasi dan Dokumentasi
- Lampiran 3 : Hasil Wawancara
- Lampiran 4 : Catatan Lapangan
- Lampiran 5 : Dokumentasi Proses Pembelajaran Bahasa Arab dengan Dosen *Native Speaker*
- Lampiran 6 : Daftar Nama Kelas Tarbiyah-U dan Kelas Tarbiyah-Y Sentralisasi Pembelajaran Bahasa Arab
- Lampiran 7 : Jadwal Perkuliahan Sentralisasi Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah
- Lampiran 8 : Satuan Acara Perkuliahan (SAP) Bahasa Arab Pusat Bahasa, Budaya dan Agama
- Lampiran 9 : Kartu Bimbingan Skripsi



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR SURAT-SURAT ADMINISTRASI DAN SERTIFIKAT

1. Surat Izin Penelitian dari Pemerintah Provinsi DIY
2. Surat Keterangan Penelitian dari Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bukti seminar proposal
4. Sertifikat PPL I
5. Sertifikat PPL-KKN Integratif
6. Sertifikat TOAFL/IKLA
7. Sertifikat TOEFL/TOEC
8. Sertifikat ICT



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ada berbagai pandangan tentang hakikat bahasa, menurut pandangan mekanistik dari ahli bahasa Leonard Bloomfield bahasa adalah tulisan sehingga menekankan pentingnya bentuk bahasa, sedangkan menurut pandangan mentalistik berdasarkan teori bahasa Ferdinand de Saussure menyatakan bahwa bahasa adalah ujaran sehingga penekanannya lebih pada aspek pentingnya arti dan segi mental bahasa.¹ Terlepas dari kedua pandangan tentang hakikat bahasa tersebut, bahasa tetaplah sebagai alat komunikasi yang tidak terlepas dari kehidupan manusia sebagai makhluk sosial yang selalu berinteraksi dan berkomunikasi. Hal ini sejalan dengan fungsi bahasa yang dikemukakan oleh Halliday, bahwa salah satu fungsi bahasa adalah fungsi ideasional yaitu untuk menyampaikan informasi di antara anggota masyarakat.²

Di era globalisasi ini, perkembangan teknologi komunikasi begitu canggih, untuk mendapatkan informasi dari belahan dunia mana pun bisa dijangkau dengan mudah, namun tanpa didukung dengan penguasaan bahasa asing, informasi-informasi tersebut akan susah untuk dipahami, karena

¹ Muljanto Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1974), hlm. 9.

² Furqanul Aziez dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*, (Bandung: Rosdakarya, 1996), hlm. 18.

banyak informasi ilmu pengetahuan baik di bidang ilmu-ilmu eksakta, sosial ataupun ilmu-ilmu agama yang menggunakan bahasa asing sehingga belajar bahasa asing menjadi penting.

Bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing menempati peranan penting. Selain sebagai bahasa Al Qur'ān kitab suci umat Islam, bahasa Arab juga menjadi bahasa yang digunakan dalam berbagai rujukan ilmu pengetahuan bahkan sebagai bahasa pengembangan dunia pariwisata dan bisnis. Oleh karena itu, bahasa Arab perlu untuk dipelajari.

Mempelajari bahasa Arab bagi orang non Arab, khususnya dalam hal ini orang Indonesia sering ditemukan kendala atau problematika, salah satu penyebabnya adalah karena bahasa Arab bukan merupakan bahasa asli atau bahasa ibu mereka. Selain itu, sebagaimana pernyataan Humboldt yang dikutip oleh Sartinah Hardjono bahwa dalam mempelajari bahasa asing tidak cukup hanya dengan mempelajari perbendaharaan kata-kata baru, atau aturan-aturan tata bahasa, melainkan juga harus disertai dengan belajar berpikir dalam bahasa tersebut. Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa yang bersangkutan akan menolong pembelajar dalam memahami dengan benar ungkapan-ungkapan dan buah pikiran yang terkandung di dalamnya.³

Pengetahuan tentang kebudayaan bangsa Arab, khususnya pengetahuan tentang bagaimana penutur asli (*native speaker*) berbicara dengan bahasa asli mereka akan memudahkan pembelajar (*learner*) untuk

³ Sartinah Hardjono, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, (Jakarta: Depdikbud, 1988), hlm. 21.

mempelajari bahasa asing yang dipelajarinya, dalam hal ini adalah bahasa Arab.

Pada dasarnya tujuan dari pengajaran bahasa adalah berbicara dalam bahasa tersebut dan bukan berbicara tentang bahasa tersebut.⁴ Hal ini mengacu pada karakteristik dari teori bahasa sebagai komunikasi sebagai berikut: (1) bahasa adalah sistem untuk mengungkapkan makna, (2) fungsi utama bahasa adalah untuk interaksi dan komunikasi, (3) struktur bahasa mencerminkan kegunaan fungsional dan komunikatifnya, (4) unit utama bahasa tidak hanya berupa karakteristik gramatikal dan strukturnya, tetapi juga kategori makna fungsional dan komunikatif.⁵

Salah satu hal yang bisa dilakukan untuk memudahkan pembelajar bahasa dalam meningkatkan keterampilan berbicara dengan bahasa asing yang dipelajarinya adalah dengan menghadirkan *native speaker* di kelas atau pada saat proses pembelajaran berlangsung, karena *native speaker* memiliki keotentikan dalam berbicara dengan bahasa asli mereka. Stern menyarankan agar pembelajaran bahasa asing menggunakan *native speaker* dalam kelas. *Native speaker* juga berfungsi sebagai nara sumber baik bahasa maupun budayanya.

Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta merupakan salah satu lembaga yang ada di universitas tersebut yang mengelola pembelajaran bahasa Arab, pembelajaran bahasa Arab pada

⁴ Jos. Daniel Parera, *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*, (Jakarta: Erlangga, 1986), hlm. 22.

⁵ Furqanul Aziez dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran...*, hlm. 19.

semester I atau semester II semua fakultas di UIN Sunan Kalijaga dipusatkan di lembaga ini, dan dalam perjalanannya untuk meningkatkan keterampilan berbahasa mahasiswa, lembaga ini menghadirkan *native speaker* sebagai pengajar/dosen.

Dari uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang bagaimana upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tersebut. Adapun mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah dua kelas mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diajar oleh dosen *native speaker* dalam perkuliahan bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama, dua kelas tersebut adalah kelas Tarbiyah-U yang berjumlah 29 mahasiswa (15 laki-laki dan 14 perempuan) dan kelas Tarbiyah-Y yang berjumlah 31 mahasiswa (17 laki-laki dan 14 perempuan). Mahasiswa di dua kelas tersebut terdiri dari jurusan yang bervariasi, yaitu jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI), Pendidikan Bahasa Arab (PBA), Kependidikan Islam (KI) dan PGMI.

B. Pembatasan Masalah dan Rumusan Masalah

Mengingat keterbatasan kemampuan dan waktu yang dimiliki penulis, maka upaya yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah upaya yang dilakukan oleh dosen *native speaker* dalam meningkatkan

keterampilan *al kalām* pada mahasiswa baik yang berkaitan dengan peranannya sebagai pengajar (upaya normatif) maupun upaya yang berkaitan dengan faktor internal dosen *native speaker* sebagai penutur asli bahasa Arab yang mempunyai kelebihan-kelebihan tertentu (upaya inovatif).

Dari pembatasan masalah tersebut, selanjutnya akan ditentukan rumusan masalah melalui ungkapan pertanyaan berikut:

1. Bagaimana upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?
2. Bagaimana pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

b. Pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta?

2. Kegunaan Penelitian

a. Secara teoritis, diharapkan hasil penelitian ini dapat menambah khazanah keilmuan tentang pengelolaan proses pembelajaran bahasa Arab khususnya dalam peningkatan keterampilan berbicara (*al kalām*) melalui *native speaker*.

b. Secara praksis implementatif, diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan upaya dalam meningkatkan keterampilan berbahasa Arab, khususnya keterampilan berbicara (*al kalām*) melalui *native speaker* dan sebagai bahan evaluasi Pusat Bahasa, Budaya dan Agama dalam mengembangkan upaya peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Sebagai bahan perbandingan dan untuk menghindari adanya plagiasi maka peneliti telah melakukan telaah pustaka dari berbagai penelitian dan tulisan yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, di antaranya adalah:

Skripsi saudari Indri Wiyanti yang berjudul “*Native Speakers* dalam Pembelajaran bahasa Arab Produktif (*Al Kalām dan Al Kitābah*) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan

Kalijaga Yogyakarta”,⁶ skripsi ini membahas bagaimana peran dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya pada *al kalām* dan *al kitābah*, hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *native speaker* berperan penting dalam pembelajaran bahasa Arab produktif tersebut.

Buku karangan Suwarno Pringgawidagda dengan judul “*Strategi penguasaan Bahasa*” yang menerangkan urgensi menghadirkan *native speaker* dalam pengajaran bahasa asing.

Buku karangan Jos Daniel Parera yang berjudul “*Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*”. Buku ini berisi tentang pengertian siapa *native speaker* dan bagaimana *native speaker* berkomunikasi dengan non *native speaker*.

Berbeda dengan karya-karya di atas, penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang difokuskan lebih kepada bagaimana upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

E. Landasan Teoritis

1. Kriteria Ideal Pengajar Bahasa Arab

Seorang pengajar menempati peranan penting dalam proses pembelajaran dan hasil belajar pembelajar. Kepribadian pengajar

⁶ Indri Wiyanti, “*Native Speakers dalam Pembelajaran Bahasa Arab Produktif (Al Kalam dan Al Kitabah) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, (Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007), t.d.

mempunyai pengaruh langsung dan kumulatif terhadap hidup dan kebiasaan-kebiasan belajar para pembelajar, yang dimaksud dengan kepribadian di sini meliputi pengetahuan, keterampilan, ideal, dan sikap, dan juga persepsi yang dimilikinya tentang orang lain.⁷

Pengajar bahasa asing, dalam hal ini bahasa Arab memegang peranan penting dalam mengajarkan keterampilan berbahasa kepada para pembelajar bahasa tersebut, oleh karena itu pengajar bahasa Arab harus memiliki kriteria ideal untuk mengajarkannya.

Menurut Departemen Agama, sebagaimana dikutip oleh Umar Asasuddin Sokah, ada enam syarat yang harus dipenuhi oleh pengajar bahasa Arab, yaitu:⁸

- a. Telah mempunyai dasar pengetahuan pendidikan dan ilmu jiwa di samping pengalaman mengajar.
- b. Mengetahui bahasa Arab dengan baik serta metode mengajarkannya.
- c. Mencintai profesinya sebagai pengajar, mencintai bahasa Arab dan dapat menanamkan pada murid rasa cinta pada bahasa Arab.
- d. Penuh vitalitas dan terbuka menghadapi murid, sehingga tidak kaku dan menjemukan, di samping ia dapat memikat untuk diperhatikan dan dicintai murid.
- e. Dapat mengemukakan ciri-ciri khas bahasa perantara (bahasa murid), persamaan-persamaannya dengan bahasa Arab, dan dapat

⁷ Oemar Hamalik, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007), hlm. 34-35.

⁸ Umar Asasuddin Sokah, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris: Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi*, (Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982), hlm. 11-12.

mengetahui kesulitan-kesulitan pengucapan (*pronunciation*) pada masing-masing bahasa, karena mengetahui dasar ilmu fonetik empiris.

- f. Mengenal negeri-negeri (Arab) dari segi kebudayaan, sosial dan politik serta ekonominya.

Senada dengan syarat-syarat ideal yang harus dipenuhi oleh pengajar bahasa yang dikemukakan oleh Departemen Agama di atas, Perhimpunan Bahasa Modern Amerika (*Modern Language Association of America* MLA) berpendapat bahwa seorang pengajar bahasa yang layak mengajar haruslah menguasai bahasa yang akan diajarkan itu dengan cermat, baik pemahaman percakapan (*aural understanding*), percakapan (*speaking*), bacaan (*reading*), dan tulisan (*writing*), serta mengetahui analisis bahasa (*language analysis*), kebudayaan (*culture*) memakai bahasa yang akan diajarkan dan persiapan profesi (*professional Preparation*) yang meliputi penguasaan metode pengajaran bahasa.⁹

2. *Native Speaker*

Native speaker diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia sebagai penutur asli, yaitu orang yang mempergunakan atau berbahasa asli secara alami, atau penutur yang pada mulanya terwaris untuk berbahasa bahasa asli.¹⁰ Dengan demikian *native speaker* bahasa Arab dapat didefinisikan sebagai orang yang secara keseharian menggunakan bahasa Arab sebagai

⁹ *Ibid.*, hlm. 56-58.

¹⁰ Jos Daniel Parera, *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993), hlm. 120.

bahasa ibu (bahasa pertama), baik yang berasal dari negara Arab, maupun dari negara yang berbahasa Arab lainnya.

a. Kelebihan Dosen *Native Speaker* dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Native speaker mempunyai unsur *genuine* (genuinitas atau keaslian) karena dia adalah penutur asli bahasa tersebut, artinya dia dekat dengan bahasa tersebut. Seorang *native speaker* akan berbicara dan berekspresi sesuai dengan bahasa dan budaya aslinya. Bettinelli mengemukakan bahwa seorang *native speaker* pasti menguasai bahasanya, dia menggunakan bahasa yang nyata (*real language*).¹¹ Hal ini akan membantu pembelajar dalam mempelajari bahasanya, terutama dalam pengucapan suatu kata (*pronunciation*). Mereka juga menggunakan istilah dan idiom-idiom serta memiliki rasa bahasa seperti aslinya, di samping juga wawasan budaya bahasa tersebut.

Native speaker memiliki keotentikan dalam berbahasa dan berbudaya. Hal ini akan membantu pembelajar bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab untuk mempelajari bahasa dan budaya masyarakat bahasa target yang dipelajari.

¹¹ Heti Kurniawati, "Peran *Native Speaker* dalam Pembelajaran Bahasa Jerman," <http://cari-pdf.com/download/index.php?name=peran%20native%20speaker%20dalam%20pembelajaran&file=www.snapdrive.net/files/618101/My%20Documents/Makalah/Native%20Speaker>, akses 12 Februari 2010.

b. *Native Speaker* sebagai Pengajar Bahasa Arab

Merujuk pada hasil penelitian saudari Indri Wiyanti tentang peran dosen *native speaker* pada pembelajaran bahasa Arab produktif (*al kalām* dan *al kitābah*), peran dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pada pembelajaran *al kalām* pada mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta adalah sebagai berikut:¹²

1. Sebagai model bagi mahasiswa dalam proses pembelajaran, yaitu orang yang mampu memperagakan aspek bahasa secara alami baik dari segi artikulasi, logat, kultur bahasa penutur asli, penggunaan istilah atau idiom langsung dari penutur.
2. Sebagai model dalam aspek budaya Arab
3. Membiasakan mahasiswa berbicara bahasa Arab sesuai dengan penutur asli atau paling tidak mendekati penutur asli bahasa Arab
4. Menjadi motivator bagi mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab dan meningkatkan minat belajar bahasa Arab mahasiswa
5. Sebagai media bagi mahasiswa untuk melakukan komparasi antara penutur asli dengan bukan penutur asli.

Berdasarkan uraian tentang peran dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa *native speaker* yang bertindak sebagai pengajar bahasa idealnya dapat melakukan perannya sebagaimana yang tersebut di atas.

¹²Indri Wiyanti, "*Native...*", hlm. 43.

3. Pembelajaran Bahasa Arab

Dalam pembelajaran bahasa asing terdapat empat keterampilan yang ingin dicapai yaitu: keterampilan mendengar (*listening skill*), keterampilan berbicara (*speaking skill*), keterampilan membaca (*reading skill*) dan keterampilan menulis (*writing skill*).¹³ Begitu juga dengan pembelajaran bahasa Arab, terdapat empat keterampilan berbahasa yang ingin dicapai yaitu: bercakap/ berbicara (*al kalām*), menyimak (*al istimāʿ*), membaca (*al qirāʾah*) dan menulis (*al kitābah*).¹⁴

a. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab

Tujuan pendidikan menurut Prof. DR. Omar Muhammad Al Toumy Al Syaibani adalah perubahan-perubahan yang diinginkan pada tiga bidang asasi, yaitu:¹⁵

- 1) Tujuan-tujuan individual yang berkaitan dengan individu-individu, pelajaran (*learning*) dan dengan pribadi-pribadi mereka, dan apa yang berkaitan dengan individu-individu tersebut pada perubahan yang diinginkan pada tingkah laku, aktivitas dan pencapaiannya, dan pada pertumbuhan yang diinginkan pada pribadi mereka, dan pada persiapan yang dimestikan kepada mereka pada kehidupan dunia dan akhirat.

¹³ Henry Guntur Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1981), hlm. 1.

¹⁴ Tim Penyusun, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2004), hlm. 123.

¹⁵ Omar Al Toumy Al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, terj. Hasan Langgulung, (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), hlm. 399.

2) Tujuan sosial yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat sebagai keseluruhan, dengan tingkah laku masyarakat umumnya, dan dengan apa yang berkaitan dengan kehidupan ini tentang perubahan yang diinginkan, dan pertumbuhan, memperkaya pengalaman, dan kemajuan yang diinginkan.

3) Tujuan-tujuan profesional yang berkaitan dengan pendidikan dan pengajaran sebagai ilmu, sebagai seni, sebagai profesi, dan sebagai suatu aktivitas di antara aktivitas-aktivitas masyarakat.

Adapun tujuan pengajaran bahasa Arab dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu tujuan jangka panjang (tujuan umum) dan tujuan jangka pendek (tujuan khusus). Tujuan khusus merupakan penjabaran dari tujuan umum. Adapun tujuan umum pengajaran bahasa Arab dari Departemen Agama adalah: ¹⁶

- 1) Agar siswa dapat memahami *al Qur'ān* dan *al Hadīs* sebagai sumber hukum Islam dan ajaran
- 2) Dapat memahami dan mengerti buku-buku agama dan kebudayaan Islam yang ditulis dalam bahasa Arab
- 3) Supaya pandai berbicara dan mengarang dalam bahasa Arab
- 4) Untuk digunakan sebagai alat pembantu keahlian lain (*supplementary*)
- 5) Untuk membina ahli bahasa Arab, yakni benar-benar profesional.

b. Prinsip-prinsip Pembelajaran Bahasa Arab

¹⁶ Tayar Yusuf dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, (Jakarta : RajaGrafindo Persada, 1997), hlm. 189-190.

Pringgawidagda memaparkan delapan prinsip pembelajaran bahasa asing yang diidentifikasi oleh Vale, Scarino dan Clark sebagai berikut bahwa pembelajar bahasa asing akan belajar secara optimal bila: (1) mereka diperlakukan sebagai individu dengan kebutuhan dan minatnya sendiri-sendiri, (2) mereka diberi kesempatan aktif menggunakan bahasa target untuk berkomunikasi dalam berbagai kegiatan belajar mengajar, (3) mereka banyak diaktifkan dengan bahasa target yang digunakan dalam proses komunikasi, baik secara lisan maupun tulisan, sesuai dengan kemampuan, kebutuhan dan minat mereka, (4) mereka dihadapkan pada aspek struktur verbal bahasa target. Verbalisme (tahu kata dan bahasa, tetapi tidak tahu arti dan budayanya) dapat mengakibatkan salah komunikasi, terutama pada bahasa yang penuh klise, (5) mereka ditunjukkan pada aspek sosial budaya penutur asli bahasa target dan pengalaman langsung dalam budaya target, (6) mereka menyadari peranan dan sifat dasar bahasa dan budayanya, (7) mereka diberi balikan yang efektif tentang kemajuan belajarnya secara berkelanjutan, (8) mereka diberi kesempatan untuk mengelola belajarnya sendiri.¹⁷

Dari delapan prinsip tersebut diketahui bahwa aspek budaya memiliki peran positif terhadap pembelajaran bahasa asing, yang dalam hal ini adalah bahasa Arab. Dalam penjabarannya, Pringgawidagda menyarankan agar pengajar bahasa asing

¹⁷ Suwarno Pringgawidagda, *Strategi Penguasaan Berbahasa*, (Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002), hlm. 34-40.

mendatangkan dan menggunakan *native speaker* dan memberikan kesempatan kepada pembelajar untuk berkomunikasi dengan penutur asli tersebut.

Selain itu, William G. Moulton juga mengemukakan prinsip-prinsip pengajaran bahasa berikut ini:¹⁸

1) Bahasa adalah ujaran dan bukan tulisan

Prinsip ini disesuaikan dengan manifestasi pertama bahasa bahwa bahasa merupakan lambang bunyi sehingga dalam pengajaran bahasa unsur permulaannya adalah dengar dan bicara.

2) Bahasa adalah seperangkat kebiasaan

Mekanisme ujaran ketika seseorang berbahasa merupakan suatu kebiasaan yang sering tidak disadari, hal ini sudah menjadi kebiasaan yang diwarisi baik secara genetik maupun secara lingkungan, dan untuk mencapai suatu kebiasaan diperlukan peniruan, pengulangan, dan pematapan.

3) Ajarkan bahasa dan bukan tentang bahasa

Tata bahasa bukanlah tujuan pengajaran bahasa. Tata bahasa adalah alat untuk mencapai tujuan. Tata bahasa dalam subsistem fonologi, morfologi, dan sintaksis adalah alat bantu dalam pengajaran bahasa.

4) Bahasa adalah tutur penutur asli bahasa tersebut dan bukan apa yang orang lain pikirkan atau perintahkan mereka harus bertutur.

¹⁸ Jos. Daniel Parera, *Linguistik...*, hlm. 21.

Artinya bahwa semua yang didengar dan diperoleh dari para informan itu menjadi sumber dan kenyataan dari bahasa tersebut.

5) Bahasa-bahasa itu tidak sama

Setiap bahasa mempunyai identitas dalam struktur dan makna. Itu sebabnya, setiap bahasa harus diperlakukan sesuai dengan strukturnya secara otonom.

Dari pernyataan-pernyataan di atas dapat diketahui bahwa keterampilan berbicara merupakan keterampilan berbahasa yang utama untuk diajarkan kepada pembelajar bahasa setelah keterampilan mendengar.

4. Keterampilan Berbicara (*Al Kalām*)

Salah satu tujuan pengajaran bahasa adalah memperoleh keterampilan berbicara (*al kalām*), keterampilan ini merupakan keterampilan yang diperoleh setelah keterampilan mendengarkan dan sebelum keterampilan menulis. Wilga M. Rivers mengungkapkan bahwa *“language skills are learned more effectively if items of the foreign language are presented in spoken form before written form.”*¹⁹

Keterampilan berbicara atau *mahāratul kalām* merupakan keterampilan yang menyangkut masalah berpikir atau memikirkan apa yang harus dikatakan melalui interaksi lisan. Bygate mengemukakan, ciri lain interaksi lisan adalah partisipan perlu secara terus-menerus

¹⁹ Wilga M. Rivers, *Psychologist and The Foreign Language Teacher*, (Chicago: The University of Chicago Press, 1972), hlm. 21.

menegosiasikan makna, dan secara umum terus mengatur interaksi dalam hal siapa harus mengatakan apa, kepada siapa, kapan, dan tentang apa.²⁰ Kegiatan untuk melatih keterampilan berbicara ini mempunyai aspek dua arah, yaitu antara pembicara dengan pendengarnya. Dengan demikian latihan berbicara harus terlebih dahulu didasari oleh kemampuan mendengarkan, kemampuan mengucapkan, dan penguasaan (relatif) kosakata dan ungkapan yang memungkinkan pembelajar dapat mengkomunikasikan maksud/ pikirannya.²¹

Ekspresi lisan dalam kemahiran menggunakan bahasa untuk menyatakan pikiran ini dapat dicapai melalui latihan verbal dan piktorial baik dengan atau tanpa materi yang direkam, di antara latihan-latihannya adalah berupa *pattern practice*.

Pattern practice drills adalah latihan yang terdiri dari pola kalimat yang harus diulang-ulang secara lisan dengan berbagai cara, di antaranya dengan menambah unsur baru pada pola kalimat yang didengar melalui rekaman atau *native speaker (addition)*...²²

Bidang-bidang keterampilan berbicara (*al kalām*) menurut Muhammad bin Mar'ī al Hazimi adalah sebagai berikut.²³

²⁰ Furqanul Azies dan A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran...*, hlm. 92.

²¹ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, (Malang: Misykat, 2005), hlm. 113.

²² Muljanto Sumardi, *Pengajaran...*, hlm. 59.

²³ Dikutip dari materi kuliah Model Pengajaran Kemahiran Bahasa Arab semester VII tahun akademik 2009/2010 jurusan Pendidikan Bahasa Arab fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang diampu oleh H. Tulus Musthofa, Lc. M. A.

- a. Mengucapkan suara-suara Arab dengan benar
- b. Mampu membedakan suara-suara yang hampir sama ketika berbicara
- c. Mampu membedakan lafal yang berharakat pendek maupun panjang
- d. Mengucapkan suara-suara yang berdekatan bunyinya dengan benar
- e. Dapat mengekspresikan ungkapan/ide dengan menggunakan bentuk-bentuk tata bahasa dan intonasi yang sesuai.
- f. pemilihan ungkapan yang sesuai untuk situasi yang berbeda
- g. Penggunaan ungkapan basa-basi yang seseuai dengan budaya Arab
- h. Menggunakan sistem yang benar dari struktur kata Arab ketika berbicara
- i. Dapat berekspresi ketika berbicara, ketersediaan kekayaan komunikasi verbal, mampu berhati-hati memilih kata
- j. Menyusun ide pemikiran secara logis
- k. Dapat mengekspresikan ide-ide dengan bahasa yang sesuai, tidak begitu lama tidak juga terlalu cepat
- l. Berbicara secara koheren dan dapat diterima dan dipahami orang lain
- m. Mengucapkan kata-kata yang diucapkan adalah benar, dapat membedakan kata yang bertanwin dengan yang lain
- n. Penggunaan tanda dan isyarat dan gerakan non-verbal untuk mengekspresikan ide-ide
- o. Berhenti pada interval yang sesuai ketika berbicara
- p. Fokus ketika berbicara tentang makna
- q. Mengubah arah pembicaraan ketika situasi menuntut hal itu.

- r. Bercerita tentang pengalaman pribadi yang menarik dan cara yang tepat
- s. Menyampaikan khotbah pendek yang tersampaikan maksudnya dengan lengkap
- t. Menentukan topik tertentu dalam diskusi
- u. Adanya latihan berbicara via telepon

Adapun komponen yang perlu mendapat perhatian khusus dalam keterampilan berbicara adalah komponen fonologi, struktur, kosakata, kecepatan dan kelancaran umum.²⁴ Dan berdasarkan ungkapan Burhan Nurgiyantoro yang dikutip dalam skripsi saudari Indri Wiyanti bahwa tingkat kemampuan berbicara dapat dilihat dari unsur tekanan, tata bahasa, kosakata, kefasihan, kelancaran dan pemahaman.²⁵

5. Metode Pengajaran *Al Kalām*

Ahmad Fuad Effendy mendefinisikan, metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan, mencakup tujuan, kriteria pemilihan dan pengorganisasian materi, bentuk kegiatan belajar mengajar, peran guru, peran siswa dan peran bahan ajar.²⁶ Metode apapun yang digunakan

²⁴ Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Angkasa, 1990), hlm. 3.

²⁵ Indri Wiyanti, "*Native...*", hlm. 19.

²⁶ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...*, hlm. 29.

dalam pengajaran bahasa, jelas bahwa tujuan utamanya ialah agar pembelajar terampil atau mampu berbahasa,²⁷

Berikut ini adalah metode-metode yang lazim digunakan dalam pengajaran keterampilan berbicara (*al kalām*), di antaranya adalah:

a. Metode Langsung (*Direct Method*)

Metode ini dikembangkan berdasarkan pada asumsi bahwa proses belajar bahasa kedua atau bahasa asing sama dengan belajar bahasa ibu, yaitu dengan penggunaan bahasa secara langsung dan intensif dalam komunikasi, dan dengan menyimak dan berbicara.²⁸

Adapun karakteristik metode ini di antaranya adalah sebagai berikut:²⁹

- 1) Tujuan utamanya adalah penguasaan bahasa target secara lisan agar pelajar bisa berkomunikasi dengan bahasa target.
- 2) Kaidah-kaidah bahasa diajarkan secara induktif, yaitu berangkat dari contoh-contoh kemudian diambil kesimpulan
- 3) Kata-kata kongkret diajarkan melalui demonstrasi, peragaan, benda langsung, dan gambar, sedangkan kata-kata abstrak melalui asosiasi, konteks, dan definisi.
- 4) Kemampuan komunikasi lisan dilatihkan secara cepat melalui tanya jawab yang terencana dalam pola interaksi yang bervariasi.

²⁷ Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa 1*, (Bandung: Angkasa, 1991), hlm. 7.

²⁸ Ahmad Fuad Effendy, *Metodologi...*, hlm. 35.

²⁹ *Ibid.*, hlm. 36.

- 5) Kemampuan berbicara dan menyimak kedua-duanya dilatihkan.
- 6) Kelas diciptakan sebagai lingkungan bahasa target buatan atau untuk menyerupakan “kolam bahasa”, tempat siswa berlatih bahasa target secara langsung.

b. Metode *Audiolingual*

Metode *audiolingual* ini didasarkan atas asumsi bahwa bahasa itu pertama-tama adalah ujaran. Oleh karena itu, pengajaran bahasa harus dimulai dengan memperdengarkan bunyi-bunyi bahasa dalam bentuk kata kemudian mengucapkannya sebelum pelajaran membaca dan menulis.³⁰ Di antara karakteristik metode audiolingual ini adalah:

- 1) Urutan penyajiannya adalah menyimak dan berbicara baru kemudian membaca dan menulis.
- 2) Model kalimat bahasa asing diberikan dalam bentuk percakapan untuk dihafalkan.
- 3) Penguasaan pola kalimat dilakukan dengan latihan-latihan pola (*pattern-practice*).
- 4) Pengajaran sistem bunyi secara sistematis (berstruktur) agar dapat digunakan atau dipraktikkan oleh pelajar, dengan teknik demonstrasi, peniruan, komparasi, kontras dan lain-lain.

³⁰ *Ibid.*, hlm. 46.

F. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis kualitatif dalam pemaparan data, analisis data dan pengambilan kesimpulan.³¹

Ditinjau dari tempatnya, penelitian ini merupakan jenis penelitian kanchah atau penelitian lapangan.³² Artinya penelitian ini dilakukan di lapangan yang dalam hal ini adalah dilakukan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

2. Waktu Penelitian

Penelitian tentang Upaya *Native Speaker* dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (*Al Kalām*) pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta ini dilakukan mulai dari bulan April sampai dengan bulan Juni 2010.

3. Penentuan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data dapat diperoleh.³³ Adapun sumber data pada penelitian ini adalah :

³¹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006), hlm. 16.

³² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka cipta, 2006), hlm. 10.

³³ *Ibid.*, hlm. 129.

- a. Dosen *native speaker* selaku sumber utama dalam penelitian ini
- b. Dua kelas mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang diajar oleh dosen *native speaker* yaitu kelas Tarbiyah-U dan Tarbiyah-Y
- c. Direktur utama Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf yang terkait dengan penelitian ini.

4. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Berdasarkan pendekatan penelitian di atas, bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara:

a. Observasi

Observasi atau pengamatan ini dilakukan untuk mengetahui realita yang terjadi pada subyek penelitian sebagai data penelitian untuk kemudian dianalisis. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi partisipatif dan partisipasi pasif.

Pada observasi partisipatif, peneliti turut berpartisipasi langsung dalam subyek penelitian yang diamati, sedangkan pada observasi partisipasi pasif, peneliti hanya mengamati subyek penelitian tanpa turut serta berpartisipasi langsung. Instrumen pada teknik observasi ini adalah lembar pengamatan.

b. Wawancara/ *interview*

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan.³⁴ Artinya peneliti melakukan wawancara dengan tujuan untuk mengumpulkan data

³⁴ *Ibid.*, hlm. 94.

penelitian, verifikasi, pengecekan dan pengembangan informasi. Adapun instrumen dalam teknik wawancara ini adalah Pedoman wawancara (*guide interview*). Adapun pedoman wawancara yang digunakan adalah pedoman wawancara tidak terstruktur, yaitu pedoman wawancara yang hanya memuat garis besar yang akan ditanyakan³⁵ yang relevan dengan penelitian yang dilakukan.

d. Dokumentasi

Metode dokumentasi pada penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data tentang gambaran umum Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan data-data pendukung lainnya.

Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi. Yang dimaksud dengan triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.³⁶ Teknik triangulasi ini bertujuan untuk menjaga keobjektifan dan keabsahan data dengan cara menyilangkan atau membandingkan informasi data yang diperoleh dari beberapa sumber sehingga diperoleh data yang

³⁵ *Ibid.*, hlm. 227.

³⁶ Lexy J. Moeleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988), hlm. 330.

absah. Ada dua teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

- 1) Triangulasi sumber, dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yaitu lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa) yang diamati.
- 2) Triangulasi metode, dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan. Dalam hal ini metode observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta pengecekan derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

5. Teknik Analisis Data

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif dan menggunakan metode kuantitatif sebagai pendukung. Deskriptif berarti menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia guna memahami bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan dan perbedaannya dengan fenomena lain.³⁷

Untuk mendeskripsikan data yang diperoleh, peneliti menggunakan metode berikut:

a. Induktif

Pemaparan data disajikan mulai dari fakta-fakta yang bersifat khusus ke data yang sifatnya lebih luas.

³⁷ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 72.

b. Deduktif

Pemaparan data disajikan dimulai dari pernyataan-pernyataan yang luas ke pernyataan yang lebih sempit atau lebih mengerucut.

Adapun langkah-langkah yang diambil peneliti dalam menganalisis data adalah:

1) Reduksi data

Data yang diperoleh dari wawancara dan angket merupakan data yang masih mentah, dari data yang sudah ada kemudian dilakukan penyaringan atau pemilihan untuk menemukan data yang relevan dan berarti untuk disajikan dalam laporan penelitian yang mengarah pada permasalahan yang diteliti.

2) Display data

Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi terlebih dahulu ke dalam laporan yang sistematis. Data disajikan dalam bentuk narasi yang berupa informasi-informasi

yang berkaitan dengan upaya *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi

Dari data-data yang telah terkumpul dan melalui analisis data, kemudian ditarik kesimpulan sesuai dengan tujuan penelitian yang ditentukan.

G. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika pembahasan yang ada dalam pembahasan skripsi ini terbagi menjadi empat bab, yaitu:

Bab pertama berisi pendahuluan yang memuat latar belakang masalah, pembatasan dan rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, telaah pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan;

Bab kedua berisi gambaran umum Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;

Bab ketiga berisi display data dan analisis tentang upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 dan pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Bab keempat berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang *Upaya Dosen Native Speaker dalam Meningkatkan Keterampilan Berbicara (Al Kalām) pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Tahun Akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* dapat ditarik kesimpulan bahwa upaya yang dilakukan dosen *native speaker* dalam mengajarkan keterampilan berbahasa Arab sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yang ingin dicapai. di samping itu, upaya yang dilakukan dosen *native speaker* juga berkaitan erat dengan perannya sebagai pengajar secara umum dan pengajar bahasa Arab pada khususnya.

Dosen *native speaker* yang tujuan pengajarannya adalah *al kalām* melakukan upaya-upaya yang dapat mendukung pemerolehan *mahāratul kalām* dalam proses pembelajaran, sedangkan dosen *native speaker* yang tujuan pengajarannya lebih kepada tataran esensi dari fungsi pembelajaran bahasa Arab untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat, mengupayakan hal-hal yang dapat memberikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa dalam proses pembelajaran untuk mendukung tercapainya tujuan tersebut.

Merujuk pada hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, secara umum upaya yang dilakukan dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga adalah sebagai berikut :

1. Menjadi contoh bagi mahasiswa dalam berbahasa Arab, baik dari aspek lajihah, intonasi, artikulasi, budaya berbahasa maupun penggunaan istilah.
2. Melatih dan membiasakan mahasiswa untuk berbicara bahasa Arab dalam proses pembelajaran
3. Memberikan motivasi kepada mahasiswa untuk menggunakan bahasa Arab
4. Memberikan informasi atau pengetahuan kepada mahasiswa tentang berbagai wacana keislaman yang dapat mendukung pemerolehan kosa kata agar lebih lancar dalam berbicara bahasa Arab
5. Mengarahkan mahasiswa dalam menggunakan bahasa Arab
6. Menggunakan metode dan melakukan langkah-langkah pembelajaran yang dapat mendukung pemerolehan keterampilan berbicara mahasiswa

Adapun pendapat mahasiswa tentang dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab adalah mahasiswa lebih senang diajar oleh dosen *native speaker* dari pada dosen non *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab karena dosen *native speaker* memiliki kelebihan dari unsur genuitas bahasa, penekanan pengajarannya lebih kepada *al-kalām*, memiliki wawasan yang luas dan mampu menggunakan media pembelajaran dengan

baik, namun dalam proses pembelajaran bahasa Arab dengan dosen *native speaker*, mahasiswa juga mengalami kesulitan/kendala. Kendala yang dihadapi mahasiswa tersebut adalah kondisi tegang saat proses pembelajaran berlangsung, penerjemahan dari bahasa Arab ke bahasa Indonesia, materi yang disampaikan terlalu berat, perbedaan istilah bahasa Arab yang digunakan dan penyampaian materi yang terlalu cepat.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian tentang upaya dosen *native speaker* dalam meningkatkan keterampilan berbicara (*al kalām*) pada mahasiswa fakultas Tarbiyah dan Keguruan tahun akademik 2009/2010 yang mengikuti program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab di Pusat Bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, maka penulis ingin menyampaikan beberapa saran untuk :

1. Pusat bahasa, Budaya dan Agama UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
 - a. Sebagai lembaga yang menangani program sentralisasi pembelajaran bahasa Arab, hendaknya selalu berupaya untuk meningkatkan kualitas dosen atau tenaga pengajar yang ada, baik kualitas kemampuan berbahasa maupun kualitas kemampuan mengajarkan bahasa
 - b. Karena salah satu tujuan pengajaran bahasa yang ingin dicapai adalah *mahāratul kalām*, hendaknya evaluasi yang dilakukan juga menggunakan tes *al kalām (al ikhtibār asy syafahiy)* sebagaimana tes yang dilakukan untuk kemahiran berbahasa lainnya.

c. Karena pusat bahasa merupakan suatu lembaga atau instansi yang berorientasi pada bidang peningkatan kemampuan berbahasa asing khususnya bahasa Arab, maka sudah seharusnya melakukan evaluasi terhadap keseluruhan komponen proses pembelajaran bahasa.

2. Dosen *native speaker* bahasa Arab

- a. Sebagai pengajar bahasa Arab, hendaknya melakukan inovasi dalam proses pembelajaran sehingga mahasiswa tidak merasa tegang
- b. Memberikan lebih banyak kesempatan kepada mahasiswa untuk aktif dalam proses pembelajaran
- c. Melakukan analisis kontrastif antara bahasa Arab dengan bahasa Indonesia untuk memudahkan mahasiswa mempelajari bahasa Arab.

3. Mahasiswa

- a. Untuk memperoleh keterampilan berbahasa Arab khususnya *al kalām*, hendaknya menggunakan kesempatan yang diberikan dosen untuk berlatih dan membiasakan berbahasa Arab
- b. Menggunakan bahasa Arab secara praktis minimal di lingkungan Pusat Bahasa, Budaya dan Agama agar terlatih dan terbiasa menggunakan bahasa Arab
- c. Tidak takut atau enggan untuk mengungkapkan kepada dosen *native speaker* tentang kesulitan yang dihadapi saat proses pembelajaran, agar dosen mengetahui kesulitan tersebut dan bisa memberikan solusi atau tindak lanjut terhadap kesulitan yang dihadapi mahasiswa.

d. Lebih bersemangat untuk belajar bahasa Arab, karena bahasa Arab memiliki peranan penting dalam kehidupan, khususnya dalam memahami wahyu dan sebagai alat untuk berkomunikasi.

4. Peneliti selanjutnya

Jika ada peneliti yang tertarik untuk menindaklanjuti atau meneruskan penelitian ini, hendaknya penelitian lebih difokuskan kepada efektifitas dosen *native speaker* dalam pembelajaran bahasa Arab agar dapat diketahui apakah dosen *native speaker* benar-benar efektif dalam pembelajaran bahasa Arab.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah rabbi 'alamīn, penulis ucapkan sebagai wujud rasa syukur penulis atas terselesaikannya penulisan skripsi ini. Penulis berharap terselesaikannya penulisan skripsi ini bukan akhir dari perjuangan penulis sebagai makhluk Allah SWT dan sebagai generasi bangsa dan agama yang masih butuh banyak ilmu dan pengalaman untuk menjadi manusia yang bermanfaat.

Secuil kata yang dapat penulis sampaikan sebagai harapan, semoga karya sederhana penulis yang bernama skripsi ini dapat memberikan manfaat yang baik bagi penulis khususnya, dan umumnya bagi pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, para pembaca dan peneliti selanjutnya. Amin...

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hamid, M, dkk, *Pembelajaran Bahasa Arab: Pendekatan, Metode, Strategi, Materi, dan Media*, Malang: UIN Malang Press, 2008
- Ainin, M, dkk, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang : Misykat, 2006
- Al Toumy Al Syaibani, Omar, *Falsafah Pendidikan Islam, terj.* Hasan Langgulung, Jakarta: Bulan Bintang, 1979.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka cipta, 2006.
- Asasuddin Sokah, Umar, *Problematika Pengajaran Bahasa Arab dan Inggris: (Suatu Tinjauan dari Segi Metodologi)*, Yogyakarta: Nur Cahaya, 1982.
- Aziez , Furqanul dan Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif: Teori dan Praktek*, Bandung: Rosdakarya, 1996.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*, Semarang : Tanjung Mas Inti, 1992.
- Fuad Effendy, Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005.
- Guntur Tarigan, Henry, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1981.
- _____, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, Bandung: Angkasa, 1991.
- Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar dan Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2007.
- Hardjono, Sartinah, *Prinsip-prinsip Pengajaran Bahasa dan Sastra*, Jakarta: Depdikbud, 1988.
- J. Moeleong, Lexy, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1988.
- Kurniawati, Heti, “Peran *Native Speaker* dalam Pembelajaran Bahasa Jerman”, Online:<http://cari-pdf.com/download/index.php?name=peran%20native%20speaker%20dala>

- [m%20pembelajaran&file=www.snapdrive.net/files/618101/My%20Documents/Makalah/Native%20Speaker](http://www.snapdrive.net/files/618101/My%20Documents/Makalah/Native%20Speaker), akses 12 Februari 2010.
- L. Silberman, Melvin, *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Nusamedia, 2006.
- Mu'in, Abdul, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab dan Bahasa Indonesia : Telaah terhadap Fonetik dan Morfologi*, Jakarta : Pustaka Al Husna Baru, 2004.
- M. Rivers, Wilga, *Psychologist and The Foreign Language Teacher*, Chicago: The University of Chicago Press, 1972.
- Nawawi, Imam, *Hadits-hadits Arba'in Nawawiyah*, terj. Wahid Ahmadi, Solo : Era Intermedia, 2000
- Parera, Jos Daniel, *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1993.
- _____, *Linguistik Edukasional: Pendekatan, Konsep, dan Teori Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Erlangga, 1986.
- Pringgawidagda, Suwarno, *Srategi Penguasaan Berbahasa*, Yogyakarta: Adicita Karya Nusa, 2002.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta : Kalam Mulia, 1984.
- Subana, dkk., *Statistik Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Bahasa Asing: Sebuah Tinjauan dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Syaodih Sukmadinata, Nana, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Tarigan, Djago dan Henry Guntur Tarigan, *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1990.
- Team Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1990
- Tim Penyusun, *Kurikulum 2004, Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia, 2004.

Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.

Wiyanti, Indri, “*Native Speakers dalam Pembelajaran Bahasa Arab Produktif (Al Kalam dan Al Kitabah) pada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*”, Skripsi Pendidikan Bahasa Arab, Yogyakarta: Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2007.

Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : RajaGrafindo Persada.

